MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MENGENAL GEJALA ALAM MELALUI METODE EKSPERIMEN SEMBURAN SODA PADA ANAK KELOMPOK A TK ALHIDAYAH XXII BLITAR

Artikel Penelitian

Diajukan Untuk Penulisan Skripsi Guna Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Pada Jurusan PG PAUD FKIP UNP Kediri

Disusun oleh :
SUPARMI
NPM. 13.1.01.11.0539P

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2015

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi oleh:

SUPARMI
NPM: 13.1.10.11.0539P

Judul:

MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MENGENAL GEJALA ALAM MELALUI METODE EKSPERIMEN SEMBURAN SODA PADA ANAK KELOMPOK A TK ALHIDAYAH XXII BLITAR

Telah disetujui untuk diajukan kepada panitia ujian / sidang skripsi PG PAUD
FKIP UNP Kediri
Tanggal : 23 Maret 2015

Pembimbing I	Pembimbing II
HANGGARA BUDI UTOMO, M.Pd, M.Psi	**ISFAUZI HADI NUGROHO, M.Psi**
NIDN. 0720058503	NIDN. 0701038303

i

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi oleh:

SUPARMI
NPM: 13.1.01.11.0539P

Judul :

MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MENGENAL GEJALA ALAM MELALUI METODE EKSPERIMEN SEMBURAN SODA PADA ANAK KELOMPOK A TK ALHIDAYAH XXII BLITAR

Telah dipertahankan didepan panitia penguji
Pada Tanggal : 30 Maret 2015

Dan dinyatakan telah memenuhi persyaratan

PANITIA PENGUJI	TANDA TANGAN
1. Ketua : Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd	
2. Penguji I : Isfauzi Hadi Nugroho, M.Psi	
3. Penguji II : Hanggara Budi Utomo, M.Pd, M.Psi	

Mengesahkan
Dekan FKIP
Universitas Nusantara PGRI Kediri

Dr. Hj Sri Panca Setyawati, M.Pd
NIDN : 0716046202

ii

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi pengalaman peneliti yang mengajar di kelompok A TK ALHIDAYAH BLITAR yang proses pembelajarannya masih klasikal belum menggunakan metode pembelajaran terutama dalam mengembangkan aspek perkembangan kognitif.

Permasalahan penelitian ini adalah apakah metode eksperimen semburan soda dapat mengembangkan kemampuan mengenal gejala alam pada anak kelompok A TK ALHIDAYAH XXII Blitar?

Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan subyek penelitian anak kelompok A TK ALHIDAYAH XXII Blitar. Penelitian dilaksanakan dalam tiga siklus, menggunakan instrumen berupa RKH, lembar observasi, lembar penilaian unjuk kerja.

Hasil penelitian ini adalah pada siklus I diperoleh hasil 45% pada kemampuan eksperimen anak dan menjadi 65% pada siklus II. Pada siklus III terjadi peningkatan lagi menjadi 90% anak-anak lebih memperhatikan apa yang disampaikan oleh guru.

Kesimpulan penelitian ini adalah pembelajaran melalui metode eksperimen semburan soda dapat dibuktikan kebenarannya untuk mengembangkan kemampuan mengenal gejala alam pada anak kelompok A TK ALHIDAYAH XXII Blitar.

Kata Kunci : gejala alam, semburan soda

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memiliki kedudukan yang sangat strategis untuk mengembangkan mutu sumber daya manusia suatu bangsa. Pengembangan pendidikan ini akan sangat berarti jika dilakukan sejak usia dini, yakni sejak TK.Depdiknas (2004). Anak usia dini adalah anak yang perkembangan pola pikirnya sangat pesat. Pada usia nol sampai dengan usia prasekolah ini disebut dengan masa peka belajar atau masa usia emas (*Golden Age*) Kemdiknas (2010). Untuk itu bidang pengembangan kemampuan dasar merupakan kegiatan yang dipersiapkan oleh guru untuk meningkatkan kemampuan dan kreativitas sesuai dengan tahap perkembangan anak, meliputi : berbahasa, kognitif, fisik / motorik dan seni. Kognitif sendiri adalah mengembangkan kemampuan berpikir anak untuk dapat mengolah perolehan belajarnya, sehingga dapat menemukan bermacam-macam alternatif pemecahan masalah, membantu anak untuk mengembangkan kemampuan logika matematika dan kemampuan sains.

Selain itu, melakukan eksperimen sains adalah pintu untuk memasuki dunia sains. Kalau dilakukan di masa kanak-kanak, maka ia akan berpotensi besar untuk menjadi memori masa kecil yang menyenangkan. Konsekuensi pembelajaran sains melalui hafalan saja atau anak tidak terlibat langsung pada proses sains menyebabkan anak-anak belum menunjukkan kemampuannya menguasai kemampuan dasar kognitif khususnya kemampuan sains, seperti yang telah ditetapkan dalam kurikulum 2004. Mengenal Gejala Alam Melalui Semburan Soda dapat mengembangkan Kemampuan mengenal gejala alam di TK AL HIDAYAH XXII BLITAR Kelompok A TK AL HIDAYAH XXII Blitar

II. KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Kemampuan Mengenal Gejala Alam

a. Pengertian Konsep

Konsep dapat di artikan dari beberapa tinjauan:

Susanto (dalam Julianto. 2011:20) mengartikan dari berbagai sudut pandang,1) konsep dapat merupakan istilah yang di beri makna khusus,2) konsep dapat merupakan penjelasan tentang ciri-ciri khusus dari sekelompok benda, gejala, atau kejadian, atau penjelasan tentang ciri-ciri utama untuk mengklasifikasikan atau mengkategorikan sekelompok benda atau kejadian.

b. Pengertian Konsep Gejala Alam

Gejala alam disebut jugadengan peristiwa alam yang terjadi di permukaan bumi, menurut pendapat dari Widodo dan Mulyadi (2008:38), pada umumnya dipengaruhi oleh keadaan atau kenampakan muka bumi.

c. Karakteristik Anak Usia Dini

Karakteristik anak usia dini dalam (Siti Aisyah, 2007: 1.4) mengemukakan beberapa karakteristik anak usia dini adalah sebagai berikut :

a) Memiliki rasa ingin tahu yang besar Anak usia dini sangat tertarik dengan dunia sekitarnya. Dia ingin mengetahui segala sesuatu yang terjadi di sekelilingnya dengan bertanya.

b) Merupakan pribadi yang unik

Meskipun terdapat kesamaan dalam pola umum perkembangan, setiap anak meskipun kembar memiliki keunikan masing-masing, misalnya dalam gaya belajar, minat, dan latar belakang keluarga.

c) Masa paling potensial untuk belajar

Anak usia dini sering juga di sebut dengan istilah *Golden Age* atau usia emas, karena pada rentan usia ini anak mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat pada berbagai aspek.

d) Menunjukkan sikap egosentris

Egosentris artinya "berpusat pada aku", artinya bahwa anak usia dini pada umumnya hanya memahami sesuatudari sudut pandangnya sendiri, bukan sudut pandang orang lain.

2. Manfaat dan Tujuan Metode Eksperimen

a. Manfaat metode eksperimen untuk menanamkan kesan yang mendalam pada diri anak mengenai sesuatu yang sedang di selidiki.

b. Tujuan metode eksperimen untuk menjelaskan proses terjadinya sesuatu, memberikan pengalaman kepada anak tentang proses terjadinya sesuatu, untuk membuktikan tentang kebenaran sesuatu,Gunartidkk (2007:11.5).

B. Metode Eksperimen dengan Semburan Soda

Anak usia Tk memiliki rasa ingin tahu yang tinggi, dan seringkali dengan kegiatan trialanderror. Sejalan dengan kemampuan ini maka sangat tepat apabila anak mulai di perkenalkan dengan alam sekitar dan di ajak melakukan berbagai percobaan sederhana

dengan lingkungan dan kehidupan mereka melalui ; pengenalan dengan benda – benda, pengenalan tentang warna, rasa, bentuk dasar geometri, ppengenalan berbagai konsep sederhana dalam kehidupan dan lingkungan, mengenal fungsi dan manfaat benda yang ada di sekitar, pengenalan berbagai fenomena yang ada di sekitar anak serta pemahaman sebab akibat suatu peristiwa sederhana, Sukardi dkk (2012:31).

a. Eksperimen dengan Semburan Soda

Eksperimen dengan semburan soda adalah percobaan sederhana menggunakan air yang di campur dengan cuka, pewarna, deterjen yang di letakkan pada botol transparan serta soda kue yang di lapisi tisu. Apabila botol di kocok maka dengan hitungan detik akan menimbulkan semburan soda yang berwarna, Nurjatmika (2013:127).

b. **Fungsi Eksperimen dengan Semburan Soda**

Eksperimen di lakukan bukan hanya dapat menumbuhkan rasa ingin tahu anak dan daya berpikirnya, bahkan dapat melatih anak untuk berimajinasi serta berfantasi melalui semburan soda yang berwarna supaya lebih menarik anak. Dengan eksperimen penglihatan anak dapat di fungsikan dengan baik dalam mengamati proses dan hasil sesuai dengan tahap perkembangannya, Gunartidkk (2007:11.6)

C. Strategi Pembelajaran Metode Eksperimen dengan Semburan Soda

Menurut Gunartidkk (2007:11.10) Berikut ini merupakan strategi metode eksperimen dengan semburan soda agar hasil yang di harapkan maksimal yaitu,:

1. Pastikan semua peralatan dalam kondisi baik dan siap di gunakan.
2. Anak harus mendapat kebebasan untuk belajar dan mencoba.
3. Setiap anak memerlukan waktu yang berbeda dalam menghasilkan temuannya.
4. Anak memerlukan ruang yang mendukung dan bersih.
5. Terkadang anak memerlukan pendamping dalam kegiatannya.
6. Anak hanya memerlukan waktu beberapa menit dalam melakukan eksperimen.
7. Anak harus merasa melakukan eksperimen yang benar dan berhasil apapun hasilnya.

D. Kerangka Berfikir

Langkah awal kerangka berfikir dalam penelitian ini adalah melakukan pengamatan awal terhadap kemampuan kognitif anak terutama kemampuan mengenal gejala alam melalui metode eksperimen kelompok A TK Alhidayah XXII Blitarsebelum eksperimen menggunakan semburan soda dalam proses belajar dan pembelajaran. Kemudian melihat hasil belajar dan pembelajaran sebelum eksperimen menggunakan semburan soda digunakan. Karena pencapaian peningkatan kemampuan mengenal gejala alam anak yang belum maksimal maka dicoba menggunakan eksperimen semburan soda dalam pembelajaran diharapkan pencapaian peningkatan kemampuan mengenal gejala alam anak akan jauh lebih baik dibandingkan dengan eksperimen tanpa menggunakan semburan soda.

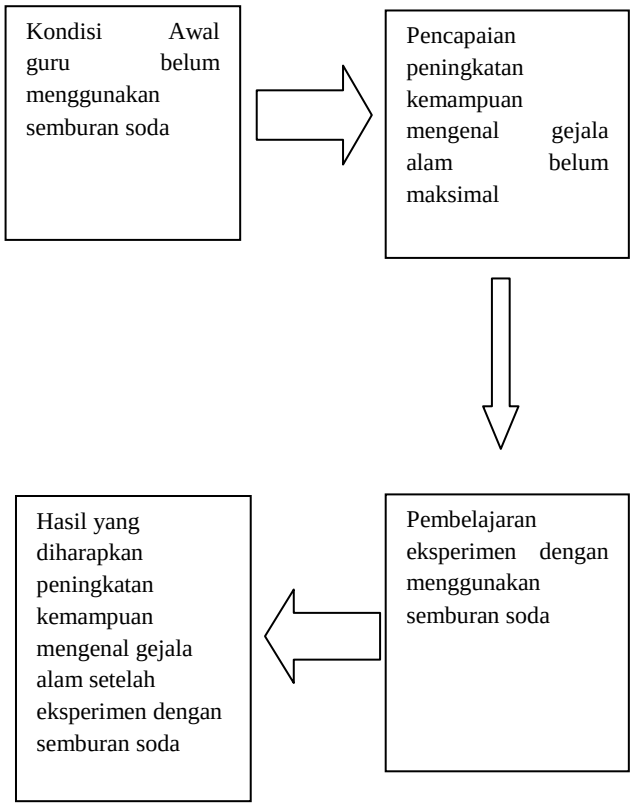

Gambar 2.1

III. METODE PENELITIAN

A. Subyek dan Setting Penelitian

Setting penelitian ini adalah TK Alhidayah XXII Blitar.Sedangkan yang menjadi subyek penelitian ini adalah anak-anak kelompok A TK Alhidayah XXII Blitar dalam satu rombongan belajar (rombel) sebanyak 20 anak. Model pembelajaran yang diterapkan di TK Alhidayah XXII Blitar adalah "Model Klasikal". Adapun alasan penelitian ini dilakukan di TK Alhidayah XXII Blitar supaya pembelajaran lebih bervariasi dan tempat pembelajaran tidak hanya didalam kelas saja melainkan dapat dilakukan di halaman sekolah.

B. RencanadanProsedurPenelitian

Penelitian ini dirancang dengan rancangan penelitian tindakan kelas (PTK). Menurut Akbar (2009 :6) PTK adalah proses memecahkan masalah pembelajaran di kelas, proses pemecahan masalah tersebut dilakukan secara bersiklus, dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil pembelajaran di kelas tertentu.

Model penelitian tindakan yang digunakan adalah model yang dikembangkan oleh Kemis& MC. Taggart dalam Akbar Sa'dun (2009:27). Bagan dari PTK adalah sebagai berikut:

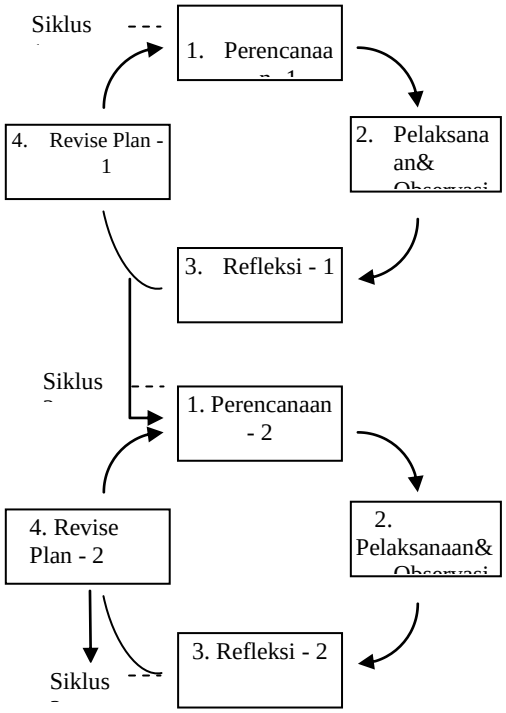

Gambar 3.1. Bagan PTK oleh Kemis& MC. Taggart

Dari bagan di atas dapat diketahui bahwa setiap siklus terdiri dari *planing* (perencanaan), *acting&observasing* (tindakan & pengamatan), *reflecting* (refleksi), *reviseplan* (revisi rencana) untuk siklus berikutnya.

Berikut ini adalah rincian deskripsi pada siklus satu.

1 Siklus pertama

a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan, peneliti mempersiapkan lembar observasi dan penilaian hasil karya anak. Perencanaan kegiatan pembelajaran.

b. Tahap observasi dan perencanaan

Pada saat peneliti melakukan praktik pembelajaran dengan metode eksperimen, pada tahap ini dilakukan pengamatan terhadap jalannya proses pembelajaran, mencatat gejala-gejala yang tampak dalam proses pembelajaran.

c. Tahap refleksi

Refleksi dilakukan setelah observasi. Refleksi di rundingkan antara guru kelas dan peneliti, dari tahap observasi didata tentang kemampuan anak dalam melakukan eksperimen. Dalam melakukan pengamatan anak antusias untuk melihat serta mengamati hal-hal yang di lihatnya dengan seksama atau tidak.**Teknik danInstrumenPenelitian**

1. TeknikPengumpulan Data

Pengumpulan dilakukan dengan observasi dan dokumentasi penilaian hasil unjuk kerja, penugasan dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk mengamati proses pembelajaran berlangsung yaitu untuk mengetahui kemampuan anak dalam berpikir logis, analisis dan kritis dalam bereksperimen. **InstrumenPenelitian**

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan pada waktu penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen 2 macam observasi yaitu :

1) Lembar observasi kegiatan guru

Lembar observasi kegiatan guru berfungsi untuk menilai kegiatan guru yang telah dilakukan. Lembar penilaiaan Unjuk Kerja Anak.

Lembar Penilaiaan Unjuk Kerja Anak berfungsi untuk menilai seluruh kegiatan

siswa. Dibawah ini adalah contoh format instrument tersebut.

C. Analisis Data

Analisis data penelitian tindakan kelas ini dilakukan secara deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Hasil observasi terhadap kemampuan eksperimen, kemudian direfleksikan dan dianalisis.

Keberhasilan dan peningkatan anak dalam kegiatan mengenal gejala alam dengan menggunakan metode eksperimen diindikasikan dengan beberapa komponen pada lembar observasi dan penilaian unjuk kerja penugasan anak antara lain:

1. Kemampuan bereksperimen
2. Berpikir Logis
3. Berpikir Analisis
4. Berpikir Kritis

$$x = \frac{(nx4) + (nx3) + (nx2) + (nx1)}{N\ x\ Skor\ tertinggi} x100\%$$

Keterangan :
X = nilai rata-rata
n = jumlah responden
N = jumlah jawaban
1,2,3,4 = bobot atau skor yang diberikan

Prosentase untuk keseluruhan komponen penilaian dapat di hitung dengan rumus sebagai berikut :

$$\bar{x} = \frac{\sum xi}{N}$$

Keterangan :
X = nilai rata-rata
$\sum xi$ = persentase masing-masing item
N = jumlah jawaban

Seorang anak dikatakan mencapai ketuntasan jika taraf penguasaan lebih dari 75% dan belum mencapai ketuntasan apabila penguasaan kurang dari 75%.

Tabel 3.5 Pedoman Interprestasi Penguasaan Materi

Persentase	Kategori Ketuntasan
86% - 100%	Sangat baik
75% - 85%	Baik
60% - 74%	Cukup Baik
< 59%	Kurang Baik

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Selintas Setting Penelitian

Dalam menyusun hasil analisis data penelitian sekaligus merupakan pertanggung jawaban atau bukti pelaksanaan pendidikan di TK Al Hidayah XXII kota Blitar

Penelitian ini dilaksanakan di kelas kelompok A dengan jumlah anak didik 20 anak. 13 anak laki-laki dan 7 anak perempuan. Tingkat perkembangan mengenal gejala alam anak ± 30 % masih terbilang kurang. Hal ini dipengaruhi latar belakang dari anak didik yang berbeda-beda baik keluarga maupun lingkungan anak. TK ini meruapakan TK yang sudah lama berdiri, namun merupakan sekolah yang terbilang standart karena dengan jumlah anak kelompok A 40 dan kelompok B 42 dengan ruang kelas ada 2 dan ruang kepala sekolah 1 dan 1 kamar mandi. Halaman yang sedang dapat dipergunakan untuk bermain anak. Meja dan kursi anak lengkap, loker anak dan permainan dalam dan luar yang memadai dapat menunjang kegiatan pembelajaran menjadi lancar.

Modifikasi Arikunto (1998:246)

Deskripsi Temuan Penelitian

Penelitian tindakan kelas (PTK) tentang Penerapan metode eksperimen semburan soda dapat meningkatkan kemampuan mengenal gejala alam kelompok A Semester II di TK AlhidayahXXII Kota Blitar dengan jumlah anak sebanyak 20 anak, yang telah dilaksanakan sebanyak 3 siklus pada bulan Pebruari dan hasilnya akan peneliti paparkan sebagai berikut :

1. Pelasanaan tindakan pembelajaran siklus 1

a) Penyusunan Rencana Tindakan

Pada tahap ini yang dilakukan peneliti (guru) adalah sebagai berikut:

1. Mempersiapkan rencana pembelajaran dengan materi :
   - ❖ Tema : Pekerjaan
   - ❖ Sub Tema : Macam – macam pekerjaan
   - ❖ Indikator : K 7 Mengetahui proses terjadinya suatu kejadian
   - ❖ Metode : Eksperimen
2. Mempersiapkan bahan eksperimen dan alat eksperimen
3. Mempersiapkan instrumen penilaian

b) Pelaksanaan Tindakan

c) Hasil Observasi

Pada tahapan observasi siklus I yang dilaksanakan pada saat kegiatan proses pembelajaran sedang berlangsung dapat diketahui aktivitas anak kelihatan senang dan sangat antusias, sehingga suasana kelas sangat gembira dan menyenangkan, memperhatikanya. Guru mencatat bahwa hanya ada 8 anak yang berani untuk maju ke untuk melakukan eksperimen tersebut, walaupun masih perlu sekali bantuan guru untuk memotivasi mereka.

Tabel 4.1 Lembar penilaian eksperimen anak dengan semburan soda

No	Nama Anak	Nilai				Skor	Ket
		★	★★	★★★	★★★★		
1	Akbar			✓		60	
2	Algathan			✓		65	
3	Aurani			✓		70	
4	Chintia			✓		60	
5	Deniza			✓		65	
6	Dheo			✓		70	
7	Dinda			✓		70	
8	Dika			✓		75	
9	Lubna					30	
10	Kevin					40	
11	Malik			✓		65	
12	Inggil					30	
13	Nadhifa			✓		65	
14	Ragil			✓		70	
15	Rahendra					30	
16	Rayandra					30	
17	Reza			✓		70	
18	Tabina					30	
19	Tasua			✓		75	
20	Verylino			✓		75	
	Jumlah		6	14		1145	

Tabel 4.2
Lembar Hasil Penelitian Siklus I

No	Nama Anak	Skor	Ket	
			Tuntas	T.Tuntas
1	Akbar	60		✓
2	Algathan	65		✓
3	Aurani	70	✓	
4	Chintia	60		✓
5	Deniza	65		✓
6	Dheo	70	✓	
7	Dinda	70	✓	
8	Dika	75	✓	
9	Lubna	30		✓
10	Kevin	40		✓
11	Malik	65		✓
12	Inggil	30		✓
13	Nadhifa	65		✓
14	Ragil	70	✓	
15	Rahendra	30		✓
16	Rayandra	30		✓
17	Reza	70	✓	
18	Tabina	30		✓
19	Tasua	75	✓	
20	Verylino	75	✓	
	Jumlah	1145	8	12

Keterangan :
Jumlah siswa yang tuntas =8 anak
Jumlah siswa yang tidak tuntas = 12 anak
Jumlah skor yang dicapai = 1145
Jumlah skor maksimal = 2000
Rata – rata skor yang dicapai =

Berdasarkan hasil data di atas dapat diketahui bahwa pada siklus I ini ditekankan aspek penilaian yaitu

$$\frac{8}{20} \times 100\% = 40\ \%$$

Eksperimen gunung meletus dengan air dan pasir dilakukan dengan lancar namun belum memenuhi target yang ditetapkan yaitu minimal rata-rata 85%. Rata-rata kemampuan eksperimen menggunakan air dan pasir juga masih dibawah rata-rata dan keberhasilan belajar anak/ ketuntasan secara keseluruhan baru sebesar 40%, sedangkan 60% anak masih belum mencapai keberhasilan.Dari segi guru dapat kita lihat dari tabel berikut :

Tabel 4.3
Format Penilaian Dari segi Guru Siklus I

No	Item Observasi	A	B	C	D
1	Penyampaian materi	V			
2	Penggunaan alat dan		V		
3	bahan eksperimen	V			
4	Keruntutan Proses		V		
5	Keberhasilan bereksperimen Dapat Mengkondisikan Anak	V			
	Jumlah	3	2	0	0

Dari tabel diatas dapat diketahui sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\ \%$$

$$= \frac{(0 \times 4) + (0 \times 3) + (2 \times 2) + (3 \times 1)}{5 \times 4} \times 100\ \%$$

$$= \frac{7}{20} \times 100\ \%$$

$$= 35\ \%$$

Jadi dalam eksperimen menggunakan air dan pasir guru belum menguasai materi keruntutan proses dan belum dapat mengkondisikananak.Namun penggunaan alat dan keberhasilan bereksperimaen cukup dikuasai guru. Sehingga anak belum tertarik. Dan diperoleh ketuntasan sebesar 35 %.

d) Refleksi

Pada Siklus I, mengamati aspek penilaian, eksperimen menggunakan air dan pasir. Hasil yang dicapai pada penelitian ini adalah sebagai berikut, dapat dilihat pada tabel 4.4

TABEL 4.4
Prosentase Ketuntasan Belajar Anak Pada Siklus I

No	Hasil Penilaian Perkembangan Anak	Jumlah	Prosentase
1	Tuntas	8 anak	40 %
2	Belum Tuntas	12 anak	60 %
	Jumlah	20 anak	100 %

Keberhasilan yang dicapai hanya ada delapan anak yang berani maju untuk melakukan eksperimen menggunakan air dan pasir. Untuk keberanian mengacungkan tangan sudah cukup baik, karena anak sangat tertarik dan senang ketika guru bereksperimen

Sehubungan dengan masih belum cukupnya dari materi yang peneliti sampaikan pada siklus I ini, maka pembelajaran metode air dan pasir untuk meningkatkan kemampuan mengenal gejala alam akan dilanjutkan oleh peneliti pada siklus 2 dengan materi dan metode yang sama.

3) Pelaksanaan tindakan siklus 2

1) Penyusunan Rencana Perbaikan

Pada tahap ini yang dilakukan peneliti (guru) adalah sebagai berikut:

1. Mempersiapkan rencana pembelajaran dengan materi :

- Tema : Pekerjaan
- Sub Tema : Macam – macam pekerjaan
- Indikator : K 7 Mengetahui proses terjadinya proses suatu kejadian
- Metode : Eksperimen

2. Mempersiapkan bahan dan alat eksperimen
3. Mempersiapkan instrumen penilaian.

2) Pelaksanaan Tindakan
   a) Pembukaan
   b) Kegiatan inti
   c) Istirahat
   d) Penutup

3) Hasil Observasi

Pada tahapan observasi siklus 2 yang dilaksanakan pada saat kegiatan proses pembelajaran sedang berlangsung dapat diketahui aktivitas anak kelihatan senang dan sangat antusias, sehingga suasana kelas sangat gembira dan menyenangkan.

Kegiatan diskusi di akhir pembelajaran berlangsung dengan baik. Hal ini disebabkan karena kegiatan eksperimen dengan menggunakan media yang selama ini tidak pernah dilakukan oleh guru. Sehinggga menarik perhatian dan minat anak-anak untuk mengikuti kegiatan proses pembelajaran.

TABEL 4.6
Lembar Hasil Penelitian Siklus II

No	Nama Anak	Skor	Ket	
			Tuntas	T. Tuntas
1	Akbar	75	✓	
2	Algathan	75	✓	
3	Aurani	90	✓	
4	Chintia	60		✓
5	Deniza	65		✓
6	Dheo	80	✓	
7	Dinda	85	✓	
8	Dika	90	✓	
9	Lubna	70	✓	
10	Kevin	60		✓
11	Malik	80	✓	
12	Inggil	65		✓
13	Nadhifa	65		✓
14	Ragil	70	✓	
15	Rahendra	65		✓
16	Rayandra	60		✓
17	Reza	70	✓	
18	Tabina	75	✓	
19	Tasua	75	✓	
20	Verylino	75	✓	
	Jumlah	1450	13	7

Keterangan :
Jumlah anak yang tuntas = 13 anak
Jumlah anak yang tidak tuntas = 7 anak
Jumlah skor yang dicapai = 1450
Jumlah skor maksimal = 2000
Rata – rata skor yang dicapai =....
Berdasarkan hasil data di atas dapat diketahui bahwa pada siklus I ini ditekankan aspek penilaian yaitu :

$$\frac{13}{20} \times 100\% = 65\ \%$$

Pada siklus 2 ini juga masih belum memenuhi target yang ditetapkan yaitu diperoleh 13 anak yang tuntas. Dan 7 anak yang lain masih belum tuntas. Keberhasilan belajar anak secara keseluruhan apabila dihitung dengan prosentase baru sebesar 65% yang dapat bereksperimendengan baik dan lancar, sedangkan 35% anak masih belum mencapai keberhasilan.

Dari segi guru dapat dilihat dari tabel berikut ini :

Tabel 4.7
Format Penilaian Dari segi Guru Siklus II

No	Item Observasi	A	B	C	D
1	Penyampian materi		V		
2	Penggunaan alat dan bahan eksperimen		V	V	
3	Keruntutan proses			V	
4	Keberhasilan eksperimen		V		
5	Dapat Mengkondisikan Anak				
	Jumlah	0	3	2	0

Dari tabel diatas dapat diketahui sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\ \%$$

$$= \frac{(0x4) + (2x3) + (3x2) + (0x1)}{5 \times 4} \times 100\ \%$$

$$= \frac{12}{20} \times 100\ \%$$

$$= 60\ \%$$

Jadi dalam penyampaian materi guru sudah cukup baik, keruntutan proses juga cukup baik,dan mengkondisikan anak cukup baik. Dalam penggunaan alat dan bahan eksperimen serta keberhasilan eksperimen sudah dikuasai guru. Sehingga anak mulai tertarik dan termotivasi untuk bereksperimen sesuai yang di contohkan oleh guru. Karena anak TK adalah anak pada tahap peniruan atau imitasi terhadap model yaitu guru yang di sukainya atau yang disenanginya. Dan dari tabel tersebut diketahui telah diperoleh ketuntasan sebesar 60 %.

4)Refleksi

Berdasarkan pengamatan peneliti untuk meningkatkan kemampuan mengenal gejala alam dengan metode eksperimen semburan soda pada siklus 2 mendapatkan hasil refleksi dengan mengamati aspek penilaian, hasil yang dicapai dalam penelitian ini yaitu pada tabel 4.6 berikut :

TABEL 4.8
Prosentase Ketuntasan Belajar Anak Pada Siklus II

No.	Hasil Penilaian Perkembangan Anak	Jumlah	Prosentase
1	Tuntas	13 anak	65 %
2	Belum Tuntas	7 anak	35 %
	Jumlah	20 anak	100 %

Rata-rata kemampuan mengenal gejala alam dengan metode eksperimensemburan soda masih 13 anak yang mampu/tuntas dan 7 anak yang lain masih belum tuntas. Keberhasilan belajar anak secara keseluruhan apabila dihitung dengan prosentase baru sebesar 65% yang dapat bereksperimen dengan baik dan lancar, sedangkan 35% anak masih belum mencapai keberhasilan.

Hasil diskusi dari refleksi pada akhir siklus 2 dijadikan bahan untuk merencanakan pembelajaran pada siklus 3 dengan beberapa tindakan tambahan untuk memperbaiki kelemahan-kelemahan yang ada pada siklus 2 .

1. Pelaksanaan tindakan siklus 3

1) Penyusunan Rencana Tindakan

Pada tahap ini yang dilakukan peneliti (guru) adalah sebagai berikut:

1. Mempersiapkan rencana pembelajaran dengan materi :

- Tema : Pekerjaan
- Sub Tema : Macam – macam pekerjaan
- Indikator : K 7 Mengetahui proses terjadinya suatu kejadian
- Metode : Eksperimen

2. Mempersiapkan bahan dan alat eksperimen
3. Mempersiapkan instrumen penilaian.

2) Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan ini merupakan proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru sejak kegiatan awal hingga akhir kegiatan.

3) Hasil Observasi

Pada tahapan observasi siklus 3 yang dilaksanakan pada saat kegiatan proses pembelajaran sedang berlangsung dapat diketahui aktivitas anak lebih kelihatan senang dan sangat antusias sekali dibandingkan pada siklus 2, sehingga suasana pembelajaran sangat gembira dan menyenangkan. Anak-anak pun lebih aktif memperhatikan eksperimeni yang dilakukan oleh guru.

Kegiatan diskusi di akhir pembelajaran berlangsung dengan baik. Hal ini disebabkan karena kegiatan eksperimen menggunakan dengan semburan soda di tambah dengan pewarna merah yang menekankan pada warna lahar sungguhan

membuat anak tertarik untuk bereksperimen, guru mencatat bahwa banyak peningkatan anak yang berani untuk maju untuk melakukan eksperimen dengan semburan soda.

Hasil observasi yang dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung menghasilkan data siklus 3 yang dirangkum dalam tabel 4.8 berikut ini :

TABEL 4.9
Lembar Hasil dengan semburan soda

No	Nama Anak	Nilai				Skor	Ket
		★	★★	★★★	★★★★		
1	Akbar				✓	80	
2	Algathan				✓	80	
3	Aurani				✓	90	
4	Chintia				✓	80	
5	Deniza				✓	85	
6	Dheo				✓	90	
7	Dinda				✓	90	
8	Dika				✓	90	
9	Lubna				✓	80	
10	Kevin				✓	80	
11	Malik				✓	80	
12	Inggil		✓			65	
13	Nadhifa				✓	80	
14	Ragil			✓		70	
15	Rahendra				✓	80	
16	Rayandra		✓			65	
17	Reza			✓		70	
18	Tabina				✓	80	
19	Tasua				✓	80	
20	Verylino				✓	85	
	Jumlah		2	2	16	1600	

TABEL 4.10
Lembar Hasil Penelitian Siklus III

No	Nama Anak	Skor	Ket	
			Tuntas	T.Tuntas
1	Akbar	80	✓	
2	Algathan	80	✓	
3	Aurani	90	✓	
4	Chintia	80	✓	
5	Deniza	85	✓	
6	Dheo	90	✓	
7	Dinda	90	✓	
8	Dika	90	✓	
9	Lubna	80	✓	
10	Kevin	80	✓	
11	Malik	80	✓	
12	Inggil	65		✓
13	Nadhifa	80	✓	
14	Ragil	70	✓	
15	Rahendra	80	✓	
16	Rayandra	65		✓
17	Reza	70	✓	
18	Tabina	80	✓	
19	Tasua	80	✓	
20	Verylino	85	✓	
	Jumlah	1600	18	2

TABEL 4.11
Format Indikator Pencapaian Keberhasilan Anak

No	Nama Anak	Pencapaian Siklus I	Pencapaian Siklus II	Pencapaian Siklus III
1	Akbar	60	75	80
2	Algathan	65	75	80
3	Aurani	70	90	90
4	Chintia	60	60	80
5	Deniza	65	65	85
6	Dheo	70	80	90
7	Dinda	70	85	90
8	Dika	75	90	90
9	Lubna	30	70	80
10	Kevin	40	60	80
11	Malik	65	80	80
12	Inggil	30	65	75
13	Nadhifa	65	65	80
14	Ragil	70	70	70
15	Rahendra	30	65	80
16	Rayandra	30	60	65
17	Reza	70	70	70
18	Tabina	30	75	80
19	Tasua	75	75	80
20	Verylino	75	75	85
	Jumlah	1145	1450	1600

Tabel 4.12
Format Penilaian Dari segi Guru Siklus III

No	Item Observasi	A	B	C	D
1	Penyampaian materi				V
2	Penggunaan alat dan bahan eksperimen			V	
3	Keruntutan proses				V
4	Keberhasilan eksperimen			V	
5	Dapat mengkondisikan anak				V
	Jumlah	0	0	2	3

Dari tabel diatas dapat diketahui sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\ \%$$

$$= \frac{(3 \times 4)+(2 \times 3)+(0 \times 2)+(0 \times 1)}{5 \times 4} \times 100\ \%$$

$= \frac{18}{20} \times 100\ \%$

$= 90\ \%$

Jadi dalam eksperimen dengan semburan soda guru sudah menguasai dan dapat mengkondisikan anak karena penggunaan alat dan keruntutan proses sudah dikuasai guru dengan baik. Sehingga anak mulai tertarik. Dan diperoleh ketuntasan sebesar 90 %.

4. Refleksi

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan yang dilaksanakan pada siklus 3, kegiatan pembelajaran dapat direfleksikan dengan suatu hasil yang dicapai pada penelitian ini pada tabel berikut :

TABEL 4.13
Prosentase Ketuntasan Belajar Anak Pada Siklus III

No.	Hasil Penilaian Perkembangan Anak	Jumlah	Prosentase
1	Tuntas	18 anak	90 %
2	Belum Tuntas	2 anak	10 %
	Jumlah	20 anak	100 %

Keberhasilan yang dicapai mulai ada peningkatan jumlah anak yang berani maju untuk melakukan eksperimen dengan semburan soda. Keberhasilan belajar anak secara keseluruhan apabila diprosentase sebesar 90% anak dapat bereksperimen dengan lancar , sedangkan 10 % anak masih belum mencapai keberhasilan.

A. **Pembahasan dan Pengambilan Kesimpulan**

1. Pembahasan

Pembahasan hasil penelitian tindakan kelas di TK Al Hidayah XXII Blitar, yang dilaksanakan pada tanggal 3 Februari sampai 13 Februari 2015 adalah sebagai berikut:

Melalui hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan metode eksperimen pada kegiatan memiliki dampak positif dalam meningkatkan kemampuan mengenal gejala alam gunung meletus. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran metode eksperimen dengan semburan soda dapat dilaksanakan dengan baik dan pemahaman materi yang diterima anak juga baik. Sehingga dapat dikatakan bahwa metode eksperimen dengan semburan soda dapat meningkatkan kemampuan mengenal gejala alam pada anak usia dini.

2. Simpulan

Dari hasil penelitian siklus I, II dan III diketahui hasilnya adalah sebagai berikut:

a.Siklus I

Perkembangan eksperimen dengan semburan soda diperoleh 8 anak yang tuntas dengan prosentase 40 %.

b.Siklus II

Pada siklus II ada peningkatan yaitu perkembangan mengenal gejala alam melalui metode eksperimen semburan soda ada 13 anak yang tuntas dengan prosentase ketuntasan 65 %.

c.siklus III

Pada siklus ini mengalami kenaikan yang signifikan yaitu ada 18 anak yang tuntas dengan prosentase 90 %.

Adapun peningkatan dari masing-masing siklus dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.14
Rekapitulasi hasil perolehan penilaian kemampuan mengenal gejala alam melalui eksperimen semburan soda

No	Pencapaian Siklus	Perolehan	Keterangan
1	Siklus I	40 %	
2	Siklus II	65 %	Naik 25 %
3	Siklus III	90 %	Naik 25 %

Dari hasil penilaian yang terdapat dalam tabel diatas terlihat peningkatan prosentase ketuntasan belajar anak, dari siklus pertama ke siklus kedua terjadi kenaikan sebesar 25 % dan dari siklus kedua ke siklus ketiga terjadi kenaikan sebesar 25 %.

Kriteria keberhasilan adalah jika ketuntasan belajar mengalami peningkatan sekurang-kurangnya 75 %. Berdasarkan hasil penilaian terlihat dalam tabel, ketuntasan belajar mengalami peningkatan sebesar 90 %. Jadi kriteria belajar terpenuhi. Berarti tindakan guru berhasil, dengan demikian hipotesis tindakan diterima.

B. **Kendala Dan Keterbatasan**

a. Kendala

Dalam pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas ini yang menjadi kendala adalah :

1. Anak masih kurang perhatian atas penjelasan yang telah diberikan guru.
2. Kurangnya percaya diri anak.
3. Jadwal penelitian sering terbentur dengan kegiatan sekolah
4. Motivasi anak untuk belajar eksperimen belum maksimal
5. Sebagian anak belum memahami proses bereksperimen

b. Keterbatasan

Adapun keterbatasan dalam pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelasiniadalah :

1. Terbatasnya waktu pembelajaran karena tuntutan kurikulum terhadap materi yang harus diajarkan setiap semester
2. Metode yang digunakan merupakan metode yang baru dikenal anak sehingga anak kurang memahami materi.
3. Masih terbatasnya alat peraga untuk bereksperimen.

V. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas dapat disimpulkan yaitu :

1. Aktivitas belajar anak di TK Al Hidayah XXII Blitar melalui metode eksperimen dengan semburan soda dalam mengembangkan kemampuan mengenal gejala alam menunjukkan perolehan keberhasilan belajar mencapai skor lebih dari 85% , yaitu skor ketuntasan 90 % termasuk kategori baik. Anak mampu melaksanakan aktivitas belajar melalui metode eksperimen dengan semburan soda sehingga aktivitas belajar anak dalam mengenal gejala alam sesuai harapan guru.

2. Metode eksperimen merupakan salah satu metode yang dapat diterapkan dalam meningkatkan perkembangan kognitif terutama perkembamngan mengenal gejala alam pada anak TK Al Hidayah XXII Blitar. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil penelitian siklus I, II, dan III, karena melalui eksperimen anak melakukan kegiatan pembelajaran dengan perasaan senang sesuai dengan minat dan kemampuannya anak tidak terpaksa dan merasa dipaksa.

B.Saran

1. Lembaga TK Al hidayah XXII Blitar
   a. Hendaknya lembaga TK memberikan motivasi kepada guru untuk mengembangkan kemampuan mengenal gejala alam melalui metode eksperimen semburan soda.
   b. Meningkatkan kegiatan eksperimen dengan menyediakan media yang memadai.
2. Bagi Peneliti
   a. Dengan melakukan Penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan hendaknya dapat meningkatkan kualitas mengajar dengan lebih kreatif, bervariatif dan inovatif dalam melakukan kegiatan pembelajaran serta untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah di rencanakan.
   b. Menambah wawasan berkaitan dengan Penelitian Tindakan Kelas melalui media tekhnologi.
1. Bagi Guru
   a. Dengan adanya penelitian ini, hendaknya guru dapat menggunakan penelitian ini sebagai acuan untuk mengajar, sehingga dapat digunakan untuk masukan pembelajaran yang lebih baik lagi.
   b. Hendaknya guru sering melakukan penelitian dalam mencapai kualitas pembelajaran.
2. Bagi anak
   a. Diharapkan anak-anak senang dengan adanya penelitian sehingga perkembangan anak-anak lebih meningkat lagi.
   b. Dengan adanya penelitian kemampuan dasar anak dapat dicapai sesuai harapan guru.

DAFTAR PUSTAKA

Aisyah, Siti, dkk.2007.*Perkembangan Dan Konsep DasarPengembangan Anak Usia Dini.* Jakarta . Universitas Terbuka

Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta

Depdiknas. 2002. *Kompetensi Dasar PAUD*. Jakarta : Depdiknas

Depdiknas. 2004. *Kurikulum TK dan RA*. Jakarta: Depdiknas

Depdiknas. 2004. *Pedoman Pembelajaran di TK*. Jakarta : Depdiknas

Depdiknas. 2010. *Pedoman pembelajaran di Taman Kanak-kanak*. Jakarta : Depdiknas

Dhieni, Nurbiana. 2007. *Metode Pengembangan Bahasa.* Jakarta *:* Universitas Terbuka

Musa Sukardi, Dr., M.Pd *Modul Pengembangan Materi Bidang Studi Pendidikan Anak Usia Dini* .Malang : Universitas Negeri

*Akbar, Sa'dun.*2009.*Penelitian Tindakan Kelas.*Bandung : Yrama Widya.

Suyadi, M.Pd. 2010. *Psikologi Belajar Paud.* Yogyakarta. Insan Madani

Tim Editor Atlas Dan Geografi.2007.*Seri Bencana Alam Gunung Meletus*. Erlangga For Kids

WindaGunarti dkk. 2007. *Metode Pengembangan Materi Bidang Studi Pendidikan Anak Usia Dini.* Jakarta : Universitas Terbuka

YusepNurjatmika. 2013. *Percobaan Sains Untuk Anak* . Jogjakarta.DivaKids